

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis penelitian kualitatif lapangan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2009). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Studi teks merupakan salah satu metodologi dalam lingkup kajian penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya (Ahyar, 2019). Adapun ciri utama dalam penelitian studi teks yang harus dipahami diantaranya:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (Nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (Eyewitness) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
- b. Data pustaka bersifat 'siap pakai' (Ready Made). Artinya peneliti tidak 'pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. Ibarat belajar sepeda, kita tidak perlu membaca buku tentang bagaimana teori naik sepeda, begitu pula halnya dengan riset pustaka/ teks, untuk melakukannya kita tidak perlu menguasai ilmu perpustakaan secara matang. Satu-satunya cara untuk belajar menggunakan perpustakaan dengan tepat ialah langsung saja menggunakannya. Meskipun demikian, tentu masih perlu mengenal seluk-

beluk studi perpustakaan untuk kepentingan penelitian atau untuk kepentingan membuat makalah.

- c. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam artian bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung bias (prasangka) atau titik pandang orang yang membuatnya. Namun demikian, data pustaka, sampai tingkat tertentu, terutama dari sudut metode sejarah, juga bisa berarti sumber primer, sejauh ia ditulis oleh tangan pertama atau oleh pelaku sejarah itu sendiri.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan. Untuk mengetahui Representasi nilai-nilai moderasi beragama melalui cerpen siswa SMAN 4 Kendari pada siswa SMA Negeri 4 Kendari.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kendari, Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 13, Bende, Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan tempat didasari karena sekolah tersebut: 1) Penelitian ini belum pernah dijadikan tempat penelitian dengan kasus yang sama sehingga sedikit ada kemudahan mencari data dan informasi dalam penelitian 2) Keramahan dari para guru menerima peneliti, 3) SMAN 4 Kendari berada di tengah-tengah kota yang padat penduduk dan masyarakat majemuk. 4) SMAN 4 Kendari merupakan salah satu sekolah favorit di Sulawesi Tenggara yang memiliki banyak prestasi, khususnya dalam prestasi

mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **3.3 Sumber data Penelitian**

#### **1.1.1 Data Primer**

Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasan keduanya sebagai berikut

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiono, 2016) Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil telaah buku *Diversity* yang berjumlah 4 jilid karya siswa SMAN 4 Kendari

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiono 2016 ) Sumber sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 4 Kendari dan artikel merajut pelangi di langit Kendari karya Guru PAI SMAN 4 Kendari.

### **3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

3.4.1 Mengidentifikasi dan menganalisis seluruh data yang dalam buku *Diversity* yang berjumlah 4 jilid. Mengidentifikasi dan menganalisis adalah salah satu rangkaian dalam kegiatan peneliti, sehingga kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis data berkaitan dengan rangkaian yang

dilakukan sebelum atau sesudahnya. Dalam penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Moleong, (2018) adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain (Rozali, 2022). Dan menurut Silverman (2011) bahwa analisis konten adalah membuat kategori, kemudian menghitung jumlah istilah yang muncul saat melakukan kategori dalam rangkaian kata atau cerita. Umumnya analisis konten merupakan langkah awal sebelum melakukan analisis lain (Rozali, 2022).

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau informan. Informan pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMAN 4 Kendari

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penulis kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang

bersangkutan (Herdiansyah, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini hanya buku cerita pendek yang berjudul *Diversity*.

### **3.5 Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah didapatkan dari hasil telaah cerpen siswa SMAN 4 Kendari, dan diskusi bersama guru PAI SMAN 4 Kendari. Sehingga keseluruhan data tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. Selanjutnya, kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan akan dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif kedalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh.

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Data yang peneliti peroleh dari hasil telaah cerpen siswa SMAN 4 Kendari jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. kemudian data dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari SMAN 4 Kendari tentang Representasi nilai-nilai moderasi beragama melalui cerpen siswa SMAN 4 Kendari. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini penulis menyajikan data dalam bentuk tabel dan narasi tentang hasil telaah cerpen siswa SMAN 4 Kendari. Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti menyajikan dalam bentuk tabel yang telah diklasifikasikan sesuai dengan kategori indikator moderasi beragama, kemudian mendeskripsikan data-data tersebut, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah menyajikan dalam data peneliti menarik kesimpulan dari data- data yang valid setelah menelaah cerpen siswa SMAN 4 Kendari, yang awalnya hanya berupa data dalam bentuk tabel dan analisis singkat kemudian disimpulkan dengan kesimpulan yang kredibel.

## 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

## 3.7 Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan menelaah kembali cerpen siswa SMAN 4 Kendari untuk

memastikan kevalidan data dan masih ada beberapa analisis yang perlu diperbaiki.

### **3.8 Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan ini peneliti membaca referensi berupa hasil penelitian serta membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait nilai-nilai moderasi beragama melalui penulisan cerpen dan membaca jurnal-jurnal analisis konten untuk mempertajam analisis peneliti serta membaca buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah struktur penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau belum.

### **3.9 Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Samsu, 2017). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

#### **3.6.3.1 Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepala sekolah, guru PAI dan siswa serta dengan hasil wawancara dengan informan lainnya.

#### **3.6.3.2 Triangulasi teknik**

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumen-dokumen yang dimiliki SMAN 4 Kendari yang terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama melalui penulisan cerpen.

#### 3.6.3.3 Triangulasi waktu

Dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.

